BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin modern ini yang seiring dengan perkembangan jumlah pelaku ekonomi, perkembangan jumlah kebutuhan barang dan jasa, serta perkembangan jenis variasi kebutuhan barang dan jasa, maka kegiatan transaksi dalam perekonomian juga dilakukan dengan adanya perantara dalam kegiatannya. Dengan kemajuan perekonomian dan teknologi akan memunculkan kekhawatiran manusia akan adanya resiko yang terjadi pada mereka, seperti resiko yang dapat membahayakan diri seseorang, harta benda, dan lain-lain.[1]

Asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian yang terdiri atas perjanjian antara pemegang polis, dan perjanjian diantara para pemegang polis dalam rangka pengolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah. Asuransi syariah ditujukan untuk saling menolong

[1] Ida Ayu Ita Permata S, dkk, *"Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi"*. E-Journal S1 Ak Vol. 7 No. 1. Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. 2017

dan melindungi dengan memberikan penggantian ke peserta atau pemegang polis atas kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum ke pihak ketiga yang mungkin ditanggung peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. Penggantian ini dilakukan melalui produk asuransi umum yang digulirkannya atau dengan melakukan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya peserta atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya peserta dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana pada asuransi jiwa syariah sebagaimana tercantum dalam UU No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.[2]

Tujuan asuransi adalah untuk mengadakan persiapan dalam menghadapi kemungkinan kesulitan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan, seperti dalam kegiatan perdagangan mereka.

Asuransi dapat memberikan manfaat, baik bagi masyarakat secara umum, maupun dunia usaha secara khusus, yaitu:[3]

---

[2] Ai Nur Bayinah dkk, *Akuntansi Asuransi syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 22

[3] Mulhadi, *Dasar-dasar Hukum Asuransi*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), Cet. I, h. 40.

1. Mendorong masyarakat untuk lebih memikirkan masa depannya.
2. Dana yag dikumpulkan oleh industri asuransi dapat digunakan untuk investasi yang sangat diperlukan bagi pembangunan suatu bangsa;
3. Mendorong masyarakat untuk tidak tergantung pada pihak lain.
4. Ahli-ahli dari perusahan dapat memberikan saran secara Cuma-Cuma untuk mengelola risiko dan mengurangi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul; dan
5. Setiap perusahaan hanya perlu menyisihkan sebagian kecil dana untuk premi tanpa perlu membuat cadangan dana yang besar untuk menghadapi segala kemungkinan kerugian, sehingga modal perusahaan dapat digunakan sebaik-baiknya.

Definisi investasi adalah menanamkan atau menempatkan asset, baik harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang.[4] Dalam hal ini perusahaan asuransi syariah memperoleh laba dari hasil investasi. Hasil investasi tersebut di

[4] Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General),Konsep da Sistem Operasional*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2004), h. 359

peroleh dari penanaman modal dengan melakukan diversifikasi portofolio untuk mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum. mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum. hasil yang optimum. Hasil investasi memegang peranan penting bagi pendapatan laba perusahaan asuransi syariah.[5]

Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman pembuatan barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.[6]

Pendapatan laba dalam suatu perusahaan merupakan hal yang menjadi perhatian yang sangat mendalam bagi pengamat keuangan, karena besaran laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu dapat mempresentasikan kinerja perusahaan tersebut secara keseluruhan. Laba ini merupakan hasil dari pembentukan dari berbagai unsur yaitu dari besaran pendapat, beban dan biaya.[7]

---

[5] Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and General,……* h. 379

[6] Hery, Teori Akuntasi (Jakarta: Kencana, 2009), 50

[7] Mutmainah., *"Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Pada 20 Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia Periode 2009-2013"*. Skripsi. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar. 2015

Tabel 1.1

Laporan Keuangan PT. BNI Life Insurance Unit SyariahTahun 2015-2019

Tahun	Pendapatan Investasi(X1)	Beban Usaha (X2)	Laba Bersih (Y)
2015	Rp8,536,000,000	Rp 28,713,000,000	Rp24,001,000,000
2016	Rp 9,993,000,000	Rp 33,584,000,000	Rp28,540,000,000
2017	Rp 13,702,000,000	Rp 46,278,000,000	Rp35,778,000,000
2018	Rp 7,013,000,000	Rp 60,990,000,000	Rp13,210,000,000
2019	Rp 18,485,000,000	Rp 58,886,000,000	Rp 15,634,000,000

Sumber : Laporan Keuangan PT. BNI Life Insurance Unit Syariah

Berdasarkan data dari tabel 1.1 terdapat perkembangan yang yang cukup baik pada setiap periodenya, dimana laba bersih mengalami kenaikan di tahun 2019, beban usaha mengalami penurunan di tahun 2019 sedangkan pendapatan investasi mengalami kenaikan signifikan, di tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya.

Bahwa berdasarkan data diatas pendapatan dan beban tidak bisa dilepaskan, dimana pendapatan adalah hasil dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan yang

diharapkan oleh perusahaan. Salah satunya yaitu laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.

Dari pemaparan diatas, untuk itu penulis tertarik untuk membahas skripsi berjudul PENGARUH PENDAPATAN INVESTASI DAN BEBAN USAHA TERHADAP LABA BERSIH PT. BNI LIFE INSURANCE UNIT SYARIAH TAHUN 2015-2019

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Pendapatan investasi yang kecil diakibatkan oleh pengelolaan investasi yang tidak maksimal.
2. Pada periode 2015-2019 terjadi fluktuasi laba bersih yang disebabkan oleh pengembangan dana investasi.
3. Pendapatan investasi tidak mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan dan tingkat pengembalian asset.
4. Perusahaan yang diteliti hanya menganalisis selama lima tahun yaitu periode 2015-2019.
5. Pengaruh beban usaha terhadap laba bersih.

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian, batas ruang lingkup penelitian penting diterapkan. Hal ini agar tujuan penelitian tidak menyimpang dan keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, biaya dan sebagainya. Oleh karena itu untuk mempermudah dan membatasi masalah agar tidak terlalu luas, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu mencakup pendapatan investasi dan beban usaha terhadap laba bersih di PT. BNI Life Insurance Tahun 2015-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang yang telah di uraikan maka peneliti merumuskan masalah tersebut yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan investasi terhadap laba bersih PT. BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh beban usaha terhadap laba bersih PT. BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019?
3. Apakah pendapatan investasi dan beban usaha secara simultan usaha berpengaruh terhadap laba bersih PT. BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian diatas, maka penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan investasi terhadap laba bersih PT. BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh beban usaha terhadap laba bersih PT. BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pendapatan investasi dan beban usaha secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih PT. BNI Life Insurance Unit Syariah periode 2015-2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

   Sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang pengaruh pendapatan investasi dan beban usaha terhadap lababersih PT. BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2019. Selain itu dari hasil

penelitian ini dapat memberikan dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi akademik

Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah khazanah pengetahuan dibidang asuransi syariah, terutama yang berkaitan dengan pendapatan investasi, beban usaha dan labaperusahaan asuransi syariah.

G. Kerangka Pemikiran

Industri asuransi jiwa syariah merupakan salah satu industri yang paling penting dalam kehidupan. Karena manusia akan dihadapkan pada suatu ketidak pastian (uncertainty) dalam menghadapi atau menjalankan pola kehidupan . oleh karena itu, keberadaan perusahaan asuransi syariah sangat diperlukan untuk menanggulagi atau meminimalisir kerugian akibat peristiwa yang dialami manusia. Perusahaan asuransi jiwa harus berusaha untuk menciptakan citra yang baik. Hal ini dimaksudkan untuk menarik perhatian para nasabah dan calon nasabah yang ingin memiliki asuransi jiwa. Citra yang baik sangat diperlukan bagi pengembangan usaha perusahaan asuransi, karena perusahaan asuransi adalah lembaga jasa keuangan yang bertumpu pada

kepercayaan masyarakat, baik yang sudah maupun yang menggunakan jasanya. Tanpa adanya kepercayaan masyarakat bidang asuransi akan sulit berkembang.[8]

Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, di mana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau asset maupun usaha jasa. Namun, investasi keuangan menurut syariah harus terkait secara langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya atas manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil. Karena itu salah satu bentuk investasi yang sesuai dengan syariah adalah membeli saham perusahaan, baik perusahaan nonpublik *(private equity)* maupun perusahaan publik/terbuka[9].

Pertumbuhan perusahaan yang selalu meningkatkan dan bertambahnya asset diharapkan dapat mendorong ekspetasi bagi investor karena kesempatan investasi dengan keuntungan yang diharapkan dapat tercapai.[10]

---

[8] Auliya Larasati, "pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim Hasil Investasi dan underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia, Skripsi (Lampung, 2018), h. 91-92.

[9] Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and General,……* h. 359

[10] Trispa Juwita, *"Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Surplus Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016"*. Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017).

Beban adalah arus keluar barang atau jasa, yang akan dibebankan pada/ditangkan (matched) dengan pendapatan (revenue) untuk menentukan laba (income).[11]

Laba (income/earning/profit) dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang, pertama berdasarkan pandangan aktiva/uang, laba merupakan kenaikan aktiva neto selain pendapatan (revenue) dan perubahaan modal. Kedua berdasarkan pandangan penghasilan/biaya, laba merupakan kelebihan pendapatan (revenue) diatas beban (expenses)[12].

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam (Rina, 2011), laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi peranan modal. Meski setiap perusahaan asuransi sama-sama memiliki beban yang harus ditanggung. Akan tetapi pasti setiap perusahaan pasti memiliki strategi masing-masing untuk mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien guna agar terus dapat menaikan laba yang didapatkan.

---

[11] Ernawati dan Francisca, "Pengaruh Biaya Oprasional Terhadap Laba Bersih," Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.9, (Agustus, 2015), 3-5.

[12] Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktik*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2015, h. 60

Dengan demikian dapat dirumuskan kerangka pemikiran yang merupakan hubungan funsional lantaran variabel X bebas (independen) dan variabel Y (dependen) sebagai berikut:

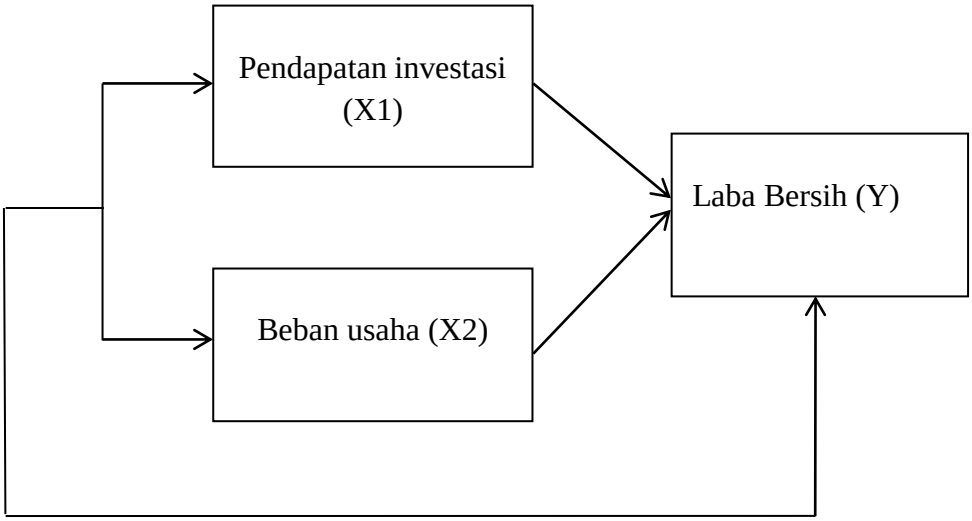

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran Variabel X dan Variabel Y

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dilakukan. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis

antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang dapat di uji.[13]

Hipotesis dapat di terima jika sudah dalam tahap pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesa sebagai berikut :

H1 : Pendapatan Investasi berpengaruh positif terhadap Laba Bersih pada PT. BNI Life Insurance Unit Syariah.

H2 : Beban Usaha berpengaruh positif terhadap Laba Bersih pada PT.BNI Life Insurance Unit Syariah

H3 : Pendapatan Investasi dan Beban Usaha berpengaruh positif terhadap Laba Bersih pada PT. BNI Life Insurance Unit Syariah

I. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

---

[13] John Wiley & Sons Inc., Penerjemah Kwan Men Yon ,*Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian, Edisi 6 Buku 2* (Jakarta :Salemba Empat), 2017, h. 94.

Bab kesatu adalah Pendahuluan, Pada bab ini Berisi Tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Metode Penelitian danSistematika Penulisan.

Bab kedua Kajian Pustaka, Pada bab ini berisi paparan teori, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel.

Bab ketiga Metode Penelitian, Pada bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisi data.

Bab keempat Pembahasan Hasil Penelitian, bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari peneliti yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis dan terpadu.

Bab kelima Penutup, Pada bab ini berisi kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.